

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, beban kerja dan lingkungan kerja terhadap prestasi kerja karyawan tim promosi PT. Caprifarmindo Laboratories dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi kerja karyawan. Hal tersebut sejalan dengan hasil uji t dimana t-hitung sebesar 3,408 lebih besar dari t-tabel 1,978 dan tingkat signifikan (α) $0,001 < 0,05$.
2. Beban Kerja (X2) secara parsial berpengaruh negatif terhadap prestasi kerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana t-hitung sebesar -4,644 lebih besar dari t-tabel 1,978 dan tingkat signifikan (α) $0,000 < 0,05$.
3. Lingkungan kerja (X3) secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi kerja karyawan. Hal tersebut sejalan dengan hasil uji t dimana t-hitung sebesar 3,681 lebih besar dari t-tabel 1,978 dan tingkat signifikan (α) $0,000 < 0,05$.
4. Hasil uji F menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan (X1), beban kerja (X2) dan lingkungan kerja (X3) secara simultan berpengaruh terhadap prestasi

kerja karyawan dimana bisa dilihat dari f-hitung sebesar $24,786 > f\text{-tabel}$ 2,68 dengan tingkat signifikan (α) $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemimpin sebaiknya juga melibatkan karyawan dalam mengambil keputusan entah itu dari perwakilan setiap divisi, supaya kebijakan yang diambil dapat diterima dengan baik oleh karyawan. Hal itu ditunjukkan dengan hasil kuesioner yang diisi oleh karyawan, mereka merasa bahwa pemimpin jarang melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan. Pemimpin juga sebaiknya memotivasi karyawan agar merasa ikut memiliki perusahaan, karena apabila karyawan merasa ikut meliki perusahaan maka prestasi kerja karyawan juga akan meningkat.
2. Beban kerja sebaiknya lebih disesuaikan lagi dengan kemampuan karyawan. Beban kerja yang semakin banyak atau meningkat akan berpengaruh negatif terhadap prestasi kerja karyawan. Oleh sebab itu agar beban kerja bisa lebih seimbang sebaiknya karyawan diberikan pelatihan sesuai dengan kompetensi. Karena dengan diberikannya pelatihan ini diharapkan prestasi kerja karyawan akan bisa lebih tinggi lagi. Hal itu ditunjukkan dengan hasil kuesioner yang diisi oleh karyawan. Mereka merasa terbebani ketika harus terus memikirkan target baik dalam kantor maupun diluar kantor.

3. Agar karyawan bisa merasa nyaman bekerja dalam kantor perusahaan alangkah baiknya bisa sedikit memberikan fasilitas pendingin ruangan untuk karyawan karena karyawan tidak akan fokus bekerja apabila kondisi ruangan mereka terasa panas. Hal itu ditunjukkan dengan hasil kuesioner yang diisi oleh karyawan, mereka menjawab bahwa fasilitas AC belum sesuai dengan jumlah karyawan yang ada. Untuk itu perusahaan harus bisa memperhatikan lagi fasilitas untuk para karyawan agar karyawan semangat dalam bekerja. Karena dengan kondisi lingkungan kerja yang baik dan nyaman secara tidak langsung akan membuat prestasi kerja karyawan meningkat.
4. Selanjutnya agar prestasi kerja karyawan bisa lebih baik dan terus meningkat, perusahaan harus bisa meningkatkan lagi gaya kepemimpinan yang baik, menyesuaikan beban kerja sesuai dengan kemampuan karyawannya dan memperhatikan lagi fasilitas apa yang karyawan butuhkan pada saat bekerja agar prestasi kerja karyawan bisa lebih baik lagi. Perusahaan baiknya memperhatikan juga faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi kerja karyawan.